
PENERAPAN ISAK 35
PADA LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (LKSA) MUHAMMADIYAH
MEDOKAN AYU SURABAYA

Ervina Oktavia Dewi¹, Fitri Nuraini², Halimatus Sa'diyah³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Surabaya,

Email : ¹ervina.oktavia.dewi-2021@fe.um-surabaya.ac.id, ²fitri.nuraini@fe.um-surabaya.ac.id,
³halimatuss@um-surabaya.ac.id

ABSTRAK

ISAK (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan) 35 merupakan bagian dari standar akuntansi keuangan sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan entitas non laba. Tujuan penggunaan ISAK 35 untuk memudahkan entitas dalam melakukan transaksi sesuai standard akuntansi keuangan yang berlaku. Tetapi dalam penyajian laporan keuangan berpedoman pada SAK Entitas Privat. Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Muhammadiyah Medokan Ayu Surabaya merupakan entitas yang standar akuntansi keuangan berpedoman pada ISAK 35. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 pada LKSA Muhammadiyah Medokan Ayu Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yayasan belum sepenuhnya menerapkan ISAK 35, dan laporan yang disusun terbatas pada pencatatan kas harian, neraca sederhana dan laporan realisasi anggaran bulanan. Yayasan belum melakukan perhitungan dan pencatatan penyusutan aset tetap, hal ini dipengaruhi adanya factor sumber daya manusia yang dimiliki belum memadai dan belum kompeten.

Kata Kunci : ISAK 35, Laporan Keuangan, Organisasi Non Laba.

1. INTRODUCTION

Organisasi nonlaba merupakan entitas yang berfokus pada pelayanan sosial, kemanusiaan, dan keagamaan tanpa tujuan mencari keuntungan. Sumber dananya berasal dari wakaf, hibah, serta donasi, sehingga transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan sangat penting untuk menjaga kepercayaan publik. (Misran U. Burhana, Rio

Monoarfa, 2025). Dalam rangka penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 yang menggantikan PSAK 45. Standar ini mengatur lima komponen laporan utama, yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas, dan

Catatan Atas Laporan Keuangan (Sahala Purba, Kristanty MN Nadapdap, Rahel Junita, Santy Aji Sitohang & Talenta Marbun, Sarah Gracella, Vebina Natalia, Ema Sitanggang, 2022).

Meskipun ISAK 35 telah berlaku efektif sejak 2020, implementasinya di berbagai yayasan masih menghadapi kendala. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar pengelola yayasan tidak memahami ISAK 35 dan hanya menyusun laporan sederhana berupa catatan kas, bahkan ada yang tidak membuat laporan keuangan sama sekali (Reymondo Simanjuntak, 2024). Hal ini menimbulkan kesenjangan penerapan standar akuntansi, sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian terdahulu yang memperlihatkan variasi penerapan ISAK 35 pada berbagai yayasan di Indonesia (Manihuruk & Abdul Gani, 2024). Penerapan ISAK 35 hanya pada saat melakukan transaksi dengan menggunakan akun sesuai pedoman ISAK 35, tetapi dalam penyajian laporan keuangan mengacu pada SAK Entitas Privat. Hal tersebut pada penyajian laporan keuangan berpedoman pada standar akuntansi keuangan yaitu SAK Umum, SAK Entitas Privat dan SAK EMKM (Andry Sembiring, Sofiyetul Laily, 2025).

Salah satu lembaga yang menghadapi permasalahan serupa adalah LKSA Muhammadiyah Medokan Ayu Surabaya. Yayasan ini telah menggunakan sistem

pencatatan digital, tetapi laporan keuangan yang dihasilkan masih terbatas pada kas harian, neraca sederhana, dan realisasi anggaran bulanan. Kondisi tersebut menyebabkan informasi yang disajikan belum sepenuhnya transparan dan akuntabel (Risa Wahyuni EDT, Ilham Multama, Winona Kumara Dewi & Primadyan, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan ISAK 35 pada LKSA Muhammadiyah Medokan Ayu serta menyusun laporan keuangan yang sesuai standar, dengan tujuan meningkatkan kualitas pelaporan dan memperkuat akuntabilitas yayasan di mata masyarakat.

2. LITERATURE REVIEW

Standar Akuntansi Keuangan merupakan pedoman atau acuan dalam penyusunan laporan keuangan, standar akuntansi keuangan ini bertujuan untuk memudahkan entitas dalam penyusunan laporan keuangan yang termasuk didalamnya pencatatan akuntansi berdasarkan *accrual basic* (Firginia Malasai, Inggriani Elim, 2024). Tetapi tentu berbeda dalam penyusunan laporan penerimaan dan pengeluaran kas, hal ini dikarenakan laporan penerimaan dan pengeluaran kas merupakan bagian dari akuntansi yang dinamakan Pembukuan. Seperti diketahui dasar pencatatan akuntansi diklasifikasikan dalam dua kategori yakni dasar akrual dan dasar kas (Maria & Wijaya,

2023). Dasar akrual merupakan pencatatan akuntansi pada setiap transaksi yang terjadi, tetapi dasar kas adalah pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas. Dasar pencatatan akuntansi tersebut tentunya memberikan laporan yang berbeda berdasarkan pencatatan yang dilakukan, dasar akrual menghasilkan laporan keuangan yang mencakup laporan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (Nur lailatul hasanah, Yulinartati, 2022). Untuk dasar kas menghasilkan laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas yang tentunya sama disusun setiap akhir periode. ISAK 35 merupakan standar akuntansi keuangan yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan transaksi untuk entitas non laba (Andry Sembiring, Sofiyetul Laily, 2025). Memang penerapan ISAK 35 belum sepenuhnya diterapkan entitas seperti yayasan, pondok pesantren, masjid dan entitas lainnya yang modal digunakan dari sumbangan donatur (Sahala Purba, Kristanty MN Nadapdap, Rahel Junita, Santy Aji Sitohang & Talenta Marbun, Sarah Gracella, Vebina Natalia, Ema Sitanggang, 2022). Adanya belum sepenuhnya penerapan ISAK 35 dipengaruhi factor yaitu entitas tidak memiliki pemahaman, pengetahuan terkait pencatatan informasi akuntansi berdasarkan ISAK 35. Keterbatasan pengetahuan dan praktik dalam melakukan pembukuan dan pengelolaan

keuangan usaha masih kurang dengan ditambahnya tidak tersedianya sumber daya yang kompeten (Nur Aini Qurrata A'yun, 2024). Umumnya entitas non laba masih menerapkan laporan penerimaan dan pengeluaran kas yang disusun setiap akhir periode sehingga entitas masih belum mengetahui posisi keuangan pada periode berjalan. (Nur lailatul hasanah, Yulinartati, 2022) menjelaskan yayasan panti asuhan Jombang Jember hanya melakukan pemasukan dan pengeluaran yang menghasilkan saldo akhir, dan belum menerapkan ISAK 35. Hal ini sama dengan penelitian (Ni Kadek Indah Praba Dewi, 2023) pada yayasan Santha Yana Pasek Buleleng juga belum menerapkan ISAK 35 dengan kendalanya sumber daya manusia belum memadai dan yayasan baru berdiri. Sebagian besar entitas non laba belum sepenuhnya melakukan penerapan ISAK 35 dan umumnya kendala yang dihadapi yaitu sumber daya manusia belum kompeten sehingga laporan yang dibuat ummnya laporan penerimaan dan pengeluaran kas (Sahala Purba, Deby Tobing, Hizkia Tambunan, Leni Siagian & Selvina Sitorus, 2022).

3. METHODS

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2018) pendekatan kualitatif deskriptif adalah metode

penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Menurut (Sugiyono, 2018) metode kualitatif juga merupakan prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari pelaku orang-orang yang dapat diamati. Penelitian kualitatif melibatkan penggunaan dan pengumpulan berbagai bahan empiris, seperti studi kasus, pengalaman pribadi, intropeksi, riwayat hidup, wawancara, pengamatan yang menggambarkan momen rutin dan problematis.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan survey dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Moleong, 2016).

4. RESULT AND DISCUSSIONS

Berdasarkan observasi dan telaah dokumen keuangan di LKSA Muhammadiyah Medokan Ayu, transparansi laporan keuangan menjadi aspek penting untuk membangun akuntabilitas dan kepercayaan donatur.

Namun, sistem pencatatan keuangan masih sederhana dan belum sepenuhnya sesuai dengan ISAK 35. Pencatatan dilakukan melalui laporan kas harian, neraca sederhana, dan laporan realisasi anggaran bulanan yang disusun menggunakan Microsoft Excel. Laporan-laporan ini memang rutin dilaporkan kepada pengurus, tetapi belum mencakup lima komponen utama laporan keuangan sebagaimana disyaratkan ISAK 35.

Pendanaan yayasan bersumber dari donatur tetap dan tidak tetap, zakat, infaq, bantuan pemerintah, serta hasil usaha internal. Dana tersebut dialokasikan untuk berbagai pengeluaran seperti honorarium pengelola, operasional kantor, pemeliharaan aset, kegiatan organisasi, serta kebutuhan anak asuh asrama dan non-asrama.

Dalam aspek teknis akuntansi, masih ditemukan beberapa kelemahan. Pengakuan aset tetap belum dilakukan secara formal sesuai standar, pengukuran aset hanya berdasarkan harga perolehan tanpa perhitungan penyusutan maupun revaluasi, penyajian laporan belum lengkap sesuai ISAK 35, serta pengungkapan laporan tidak menyertakan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK). Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun yayasan telah memiliki praktik pencatatan rutin, implementasi standar ISAK 35 masih terbatas dan perlu ditingkatkan agar laporan keuangan lebih komprehensif dan transparan.

Berdasarkan empat aspek utama pelaporan keuangan dalam ISAK 35 yang meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan (Beti Setiawati, 2023), maka peneliti akan menyajikan proses penerapan standar tersebut dalam penyusunan laporan keuangan LKSA Muhammadiyah Medokan Ayu Surabaya sebagai berikut.

a. Pengakuan

Dalam aspek pengakuan, aset tetap dicatat pada saat perolehan dengan dasar biaya perolehan, namun penerapan prinsip akuntansi belum sepenuhnya konsisten.

b. Pengukuran

Dalam aspek pengukuran, aset tetap dicatat berdasarkan biaya historis dengan metode penyusutan garis lurus, tetapi praktik di lapangan belum sepenuhnya dijalankan, termasuk opsi revaluasi nilai wajar yang belum diterapkan.

c. Penyajian

Dalam aspek penyajian, laporan yang ada masih terbatas pada laporan kas harian, realisasi anggaran bulanan, dan neraca sederhana, sehingga belum mencakup lima laporan utama sesuai ISAK 35.

d. Pengungkapan

Dalam aspek pengungkapan, yayasan belum menyusun Catatan atas Laporan

Keuangan (CALK), yang seharusnya berisi informasi kebijakan akuntansi, rincian akun, serta dana dengan pembatasan penggunaan.

e. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang telah disusun akan dijadikan pedoman dalam pencatatan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi keuangan. Laporan disusun sesuai standar ISAK 35 untuk memberikan informasi yang akuntabel dan dapat dibandingkan (Manihuruk & Abdul Gani, 2024). Penerimaan dan pengeluaran dicatat dengan basis akrual, mencakup kas, bank, piutang donatur, hingga beban operasional. Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan dengan metode garis lurus tanpa nilai residu menggunakan sistem parsial. Perlengkapan dengan nilai $\leq$ Rp 500.000 langsung dibebankan, sedangkan peralatan $\geq$ Rp 500.000 dicatat sebagai aset tetap. Pendapatan dan beban diakui saat transaksi terjadi.

f. Nama dan Kode Akun

Untuk mendukung penyusunan laporan keuangan yang sistematis dan sesuai dengan ISAK 35, peneliti menyusun nama dan kode akun yang dapat digunakan oleh LKSA Medokan Ayu, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 1
LKSA Muhammadiyah Medokan Ayu
Kode Akun
Periode Mei 2025

No. Perkiraan	Nama Akun
1-000	ASET
1-100	ASET LANCAR
1-101	Kas
1-102	Kas Kecil
1-103.1	Bank Syariah Indonesia
1-103.2	Bank Mandiri
1-103.3	Bank Bukopin Syariah
1-103.4	Bank BCA
1-103.5	Bank Jatim Medokan Ayu
1-103.6	Bank Muamalat
1-103.7	Bank BRI
1-104	Piutang Donatur
1-105	Piutang Lain-lain
1-106	Perlengkapan
1-107	Beban Dibayar Dimuka
1-200	ASET TIDAK LANCAR
1-201	Tanah
1-202	Bangunan
1-203	Akumulasi Penyusutan Bangunan
1-204	Kendaraan
1-205	Akumulasi Penyusutan Kendaraan
1-206	Peralatan
1-207	Akumulasi Penyusutan Peralatan
2-000	KEWAJIBAN
2-100	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK
2-101	Hutang Usaha
2-102	Hutang Lain-lain
2-200	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

No. Perkiraan	Nama Akun
2-201	Hutang Bank
3-000	ASET NETO
3-101	Aset Neto Dengan Pembatasan
3-102	Aset Neto Tanpa Pembatasan
3-103	Saldo Laba
4-000	PENDAPATAN
4-101	Donatur Tetap
4-102	Donatur Tidak Tetap
4-103	Zakat
4-104	Infaq
4-105	Bantuan Pemerintah
4-106	Bantuan Non Pemerintah
4-107	Bantuan Persyarikatan
4-108	Ramadhan Penuh Berkah
4-109	Hasil Usaha
4-110	Bunga
5-000	BEBAN OPERASIONAL
5-100	Beban Pengelola dan Karyawan
5-101	Beban Tunjangan Pengelola dan Gaji Karyawan
5-102	Beban Transport Pengelola dan Karyawan
5-103	Beban Transport Petugas Donatur
5-104	Beban Tunjangan Kesehatan (BPJS)
5-105	Beban Transport Petugas Acara (Doa/MC/Sewa bemo)
5-106	Beban Honorer Relawan/ Insentif Tenaga Pendidik
5-107	Beban Pembinaan dan Pelatihan
5-108	Beban Tunjangan Hari Raya Pengelola dan Karyawan
5-109	Beban Penghargaan Pengelola dan Karyawan
5-110	Beban Bingkisan Pengelola dan Karyawan
5-111	Beban Pengobatan dan Santunan Sosial
5-112	Beban Lembur Pengelola dan Karyawan
5-113	Beban Studi Banding
5-114	Beban Uang Saku di Luar Kegiatan Rutin (raker)

No. Perkiraan	Nama Akun
5-115	Beban Tunjangan Purna Tugas
5-116	Beban Seragam Pengelola dan Karyawan
5-200	Beban Kantor
5-201	Beban Listrik
5-202	Beban Air
5-203	Beban Gas
5-204	Beban Telepon dan Internet
5-205	Beban Alat Tulis dan Perlengkapan Kantor
5-206	Beban Surat Menyurat dan Fotocopy
5-207	Beban Publikasi
5-208	Beban Iuran Kampung
5-209	Beban Majalah Persyarikatan
5-210	Beban Administrasi Kependudukan
5-211	Beban Percetakan
5-212	Beban Perlengkapan Rumah Tangga dan Kebersihan
5-213	Beban Kirim Bank / Admin
5-214	Beban Iuran Bulanan LKS
5-215	Beban Macam-macam Biaya Kantor (e-tol, materai, air mineral)
5-300	Beban Tanah dan Bangunan (Belanja Modal)
5-301	Beban Pajak Bumi dan Bangunan / PPh / PPn
5-302	Beban Jasa Notaris
5-303	Beban Macam-macam Modal dan Investasi
5-400	Beban Pemeliharaan
5-401	Beban Pemeliharaan Bangunan
5-402	Beban Pemeliharaan Alat / Inventaris Kantor
5-403	Beban Pemeliharaan / Perawatan Kendaraan
5-404	Beban Bahan Bakar Kendaraan
5-405	Beban Pajak Kendaraan Bermotor
5-406	Beban Pemeliharaan Alat Kesenian
5-407	Beban Pemeliharaan Alat Olahraga
5-408	Beban Penyusutan Gedung dan Inventaris
5-409	Beban Pemeliharaan Peralatan Lain

No. Perkiraan	Nama Akun
5-500	Beban Kegiatan Organisasi
5-501	Beban Rapat
5-502	Beban SWO / SWP
5-503	Beban Kontribusi Ke Persyarikatan
5-504	Beban Kegiatan Lainnya
5-505	Beban Milad Muhammadiyah dan Aisyiyah / Mukhtamar
5-506	Beban Pengajian Ahad Pagi (konsumsi / bisyaroh)
5-507	Beban Proposal Ortom / Persyarikatan
5-508	Beban Kegiatan Ramadhan
5-509	Beban Kegiatan Hari Raya Qurban
5-510	Beban Macam-macam Kegiatan Organisasi
5-600	Beban Anak Asuh Asrama
5-601	Beban Makan dan Minum
5-602	Beban Susu Balita
5-603	Beban Sekolah (Uang Sumbangan ke Sekolah)
5-604	Beban Buku dan Alat Tulis
5-605	Beban Pakaian / Seragam dan Sepatu
5-606	Beban Transport dan Uang Saku Sekolah
5-607	Beban Perlengkapan Mandi dan Perlengkapan Bayi
5-608	Beban Darul Arqom
5-609	Beban Kesehatan Anak Asuh
5-610	Beban Uang Saku dan Bingkisan Hari Raya
5-611	Beban Refreshing / Outbond Anak Asuh
5-700	Beban Anak Asuh Non Asrama
5-701	Beban Santunan Non Asrama
5-702	Beban Kebutuhan Pokok, Beras, Mie
5-703	Beban Buku Anak Non Asrama
5-704	Beban Santunan Permakanan Dinsos
5-801	Beban Perlengkapan
5-802	Beban Penyusutan Bangunan
5-803	Beban Penyusutan Kendaraan
5-804	Beban Penyusutan Peralatan

No. Perkiraan	Nama Akun
5-805	Ikhtisar Laba / Rugi

Sumber : data diolah oleh peneliti, 2025

g. Neraca Saldo Awal

Tabel 4. 2

LKSA Muhammadiyah Medokan Ayu

Laporan Posisi Keuangan

Per 1 Mei 2025

No. Akun	Nama Akun	Jumlah
1-000	ASET	
1-100	Aset Lancar	
1-101	Kas	Rp 37.500.000
1-102	Kas Kecil	Rp 5.000.000
1-103.1	Bank Syariah Indonesia	Rp 53.587.922
1-103.2	Bank Mandiri	Rp 24.201.633
1-103.3	Bank Bukopin Syariah	Rp 71.035.683
1-103.4	Bank BCA	Rp 23.015.633
1-103.5	Bank Jatim Medokan Ayu	Rp 25.402.931
1-103.7	Bank Muamalat	Rp 8.570.708
1-104	Bank BRI	Rp 5.100.931
1-105	Piutang Donatur	Rp -
1-106	Piutang Lain-lain	Rp -
1-107	Perlengkapan	Rp 40.301.000
1-107	Beban Dibayar Dimuka	Rp -
	Jumlah Aset Lancar	Rp 293.716.441
1-200	ASET TIDAK LANCAR	
1-201	Tanah	Rp 4.180.000.000
1-202	Bangunan	Rp 2.208.000.000
1-203	Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp 1.214.400.000
1-204	Kendaraan	Rp 259.290.000
1-205	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp 181.557.708
1-206	Peralatan	Rp 66.907.000
1-207	Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp 62.069.423

No. Akun	Nama Akun	Jumlah
	Jumlah Aset Tetap	Rp 5.256.169.869
	Total Aset	Rp 5.549.886.310
2-000	KEWAJIBAN	
2-100	Kewajiban Jangka Pendek	
2-101	Hutang	Rp -
2-102	Hutang Lain-lain	Rp -
		Rp -
2-200	Kewajiban Jangka Panjang	
2-201	Hutang Bank	Rp -
		Rp -
	Jumlah Kewajiban	Rp -
3-000	ASET NETO	
3-101	Aset Neto Dengan Pembatasan	Rp 4.180.000.000
3-102	Aset Neto Tanpa Pembatasan	Rp 1.369.886.310
	Jumlah Aset Neto	Rp 5.549.886.310
	Total Kewajiban dan Aset Neto	Rp 5.549.886.310

Sumber : data diolah oleh peneliti, 2025

h. Laporan Penghasilan Komprehensif

Tabel 4. 3**LKSA Muhammadiyah Medokan Ayu****Laporan Penghasilan Komprehensif****Periode Mei 2025**

TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI		
SUMBER DAYA		
Pendapatan		
Donatur Tetap	Rp 6.020.000	
Donatur Tidak Tetap	Rp 97.810.650	
Zakat	Rp 7.545.000	
Infaq	Rp -	
Bantuan Pemerintah	Rp 3.300.000	
Bantuan Non Pemerintah	Rp -	
Bantuan Persyarikatan	Rp -	
Ramadhan Penuh Berkah	Rp -	
Hasil Usaha	Rp 13.401.500	
Bunga	Rp 691.193	
Lain-lain	Rp -	
Total Pendapatan		Rp 128.768.343
Beban Operasional		
Beban Tunjangan Pengelola dan Gaji Karyawan	Rp 37.980.000	
Beban Transport Pengelola dan Karyawan	Rp -	
Beban Transport Petugas Donatur	Rp 7.640.000	
Beban Tunjangan Kesehatan (BPJS)	Rp 850.000	
Beban Transport Petugas Acara (Doa/MC/Sewa bemo)	Rp 225.000	
Beban Honorer Relawan/ Insentif Tenaga Pendidik	Rp -	
Beban Pembinaan dan Pelatihan	Rp -	
Beban Tunjangan Hari Raya Pengelola dan Karyawan	Rp -	
Beban Penghargaan Pengelola dan Karyawan	Rp -	
Beban Bingkisan Pengelola dan Karyawan	Rp -	
Beban Pengobatan dan Santunan Sosial	Rp 650.000	

Beban Lembur Pengelola dan Karyawan	Rp	705.000
Beban Studi Banding	Rp	-
Beban Uang Saku di Luar Kegiatan Rutin (raker)	Rp	600.000
Beban Tunjangan Purna Tugas	Rp	-
Beban Seragam Pengelola dan Karyawan	Rp	-
Beban Listrik	Rp	1.455.850
Beban Air	Rp	541.750
Beban Gas	Rp	418.200
Beban Telepon dan Internet	Rp	153.200
Beban Alat Tulis dan Perlengkapan Kantor	Rp	83.000
Beban Surat Menyurat dan Fotocopy	Rp	141.000
Beban Publikasi	Rp	-
Beban Iuran Kampung	Rp	165.000
Beban Majalah Persyarikatan	Rp	-
Beban Administrasi Kependudukan	Rp	-
Beban Percetakan	Rp	90.000
Beban Perlengkapan Rumah Tangga dan Kebersihan	Rp	2.406.000
Beban Kirim Bank / Admin	Rp	231.343
Beban Iuran Bulanan LKS	Rp	-
Beban Macam-macam Biaya Kantor (e-tol, materai, air mineral)	Rp	194.500
Beban Pajak Bumi dan Bangunan / PPh / PPn	Rp	-
Beban Jasa Notaris	Rp	-
Beban Macam-macam Modal dan Investasi	Rp	-
Beban Pemeliharaan Bangunan	Rp	741.500
Beban Pemeliharaan Alat / Inventaris Kantor	Rp	-
Beban Pemeliharaan / Perawatan Kendaraan	Rp	827.000
Beban Bahan Bakar Kendaraan	Rp	1.225.900
Beban Pajak Kendaraan Bermotor	Rp	-
Beban Pemeliharaan Alat Kesenian	Rp	-
Beban Pemeliharaan Alat Olahraga	Rp	-
Beban Penyusutan Gedung dan Inventaris	Rp	-
Beban Pemeliharaan Peralatan Lain	Rp	-

Beban Rapat	Rp	531.000
Beban SWO / SWP	Rp	900.000
Beban Kontribusi Ke Persyarikatan	Rp	-
Beban Kegiatan Lainnya	Rp	1.283.800
Beban Milad Muhammadiyah dan Aisyiyah / Muktamar	Rp	-
Beban Pengajian Ahad Pagi (konsumsi / bisyaroh)	Rp	1.117.000
Beban Proposal Ortom / Persyarikatan	Rp	-
Beban Kegiatan Ramadhan	Rp	-
Beban Kegiatan Hari Raya Qurban	Rp	93.300
Beban Macam-macam Kegiatan Organisasi	Rp	-
Beban Makan dan Minum	Rp	3.220.000
Beban Susu Balita	Rp	-
Beban Sekolah (Uang Sumbangan ke Sekolah)	Rp	7.687.500
Beban Buku dan Alat Tulis	Rp	241.000
Beban Pakaian / Seragam dan Sepatu	Rp	1.380.000
Beban Transport dan Uang Saku Sekolah	Rp	1.099.000
Beban Perlengkapan Mandi dan Perlengkapan Bayi	Rp	-
Beban Darul Arqom	Rp	-
Beban Kesehatan Anak Asuh	Rp	124.000
Beban Uang Saku dan Bingkisan Hari Raya	Rp	-
Beban Refreshing / Outbond Anak Asuh	Rp	-
Beban Santunan Non Asrama	Rp	13.700.000
Beban Kebutuhan Pokok, Beras, Mie	Rp	-
Beban Buku Anak Non Asrama	Rp	49.000
Beban Santunan Permakanan Dinsos	Rp	-
Beban Perlengkapan	Rp	35.992.469
Beban Penyusutan Bangunan	Rp	9.200.000
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp	1.093.490
Beban Penyusutan Peralatan	Rp	243.640
Total Pendapatan		Rp 135.279.441
Defisit		-Rp 6.511.098

DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA			
Pendapatan			
Sumbangan	Rp	-	
Penghasilan investasi jangka panjang (Catatan D)	Rp	-	
Total Pendapatan		Rp	-
Defisit		-Rp	6.511.098
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
		Rp	-
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		-Rp	6.511.098

Sumber : data diolah oleh peneliti, 2025

i. Laporan Perubahan Asset Neto

Tabel 4. 4
LKSA Muhammadiyah Medokan Ayu
Laporan Perubahan Aset Neto
Periode Mei 2025

ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA			
Saldo awal	Rp	1.369.886.310	
Saldo laba	Rp	1.546.104	
Defisit	-Rp	6.511.098	
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (Catatan C)			
Saldo Akhir			Rp 1.364.921.316
Penghasilan Komprehensif Lain			
Saldo Awal			
Penghasilan komprehensif tahun berjalan ***)			
Saldo Akhir			
Total			
ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA			
Saldo awal	Rp	4.180.000.000	

Surplus / (Defisit) tahun berjalan	Rp	-
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (Catatan C)		
Saldo akhir		Rp 4.180.000.000
TOTAL ASET NETO		Rp 5.544.921.316

Sumber : data diolah oleh peneliti, 2025

j. Laporan Posisi Keuangan

Tabel 4. 5
LKSA Muhammadiyah Medokan Ayu
Laporan Posisi Keuangan
Periode Mei 2025

Aset		
Aset Lancar		
Kas	Rp	35.680.000
Kas Kecil	Rp	5.000.000
Bank Syariah Indonesia	Rp	68.685.742
Bank Mandiri	Rp	35.554.116
Bank Bukopin Syariah	Rp	71.687.373
Bank BCA	Rp	27.841.641
Bank Jatim Medokan Ayu	Rp	34.012.371
Bank Muamalat	Rp	9.330.371
Bank BRI	Rp	5.650.931
Piutang Donatur	Rp	-
Piutang Lain-lain	Rp	-
Perlengkapan	Rp	5.846.031
Beban Dibayar Dimuka	Rp	-
Total Aset Lancar		Rp 299.288.576
Aset Tidak Lancar		
Investasi jangka anjang		
Tanah	Rp	4.180.000.000
Bangunan	Rp	2.208.000.000

Akumulasi Penyusutan		
Bangunan	Rp 1.223.600.000	
Kendaraan	Rp 259.290.000	
Akumulasi Penyusutan		
Kendaraan	Rp 182.651.198	
Peralatan	Rp 66.907.000	
Akumulasi Penyusutan		
Peralatan	Rp 62.313.063	
		Rp
Total Aset Tidak Lancar		5.245.632.740
		Rp
Total Aset		5.544.921.316
Kewajiban		
Kewajiban Jangka Pendek		
Hutang Usaha	Rp -	
Hutang Lain-lain	Rp -	
Total Kewajiban Jangka Pendek		Rp -
Kewajiban Jangka Panjang		
Hutang Bank	Rp -	
Total Kewajiban Jangka Panjang		Rp -
		Rp
Total Kewajiban		-
Aset Neto		
Aset Neto Dengan Pembatasan (<i>with restriction</i>) dari pemberi sumber daya ***)		
	Rp 4.180.000.000	
Aset Neto Tanpa Pembatasan (<i>without restriction</i>) dari pemberi sumber daya (Catatan B)		
	Rp 1.364.921.316	

Total Aset Neto	Rp 5.544.921.316
Total Kewajiban dan Aset Neto	Rp 5.544.921.316

Sumber : data diolah oleh peneliti, 2025

k. Laporan Arus Kas

Tabel 4. 6
LKSA Muhammadiyah Medokan Ayu
Laporan Arus Kas
Periode Mei 2025

AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Aktivitas Operasi		
Donatur Tetap	Rp	6.020.000
Donatur Tidak Tetap	Rp	97.810.650
Zakat	Rp	7.545.000
Infaq	Rp	-
Bantuan Pemerintah	Rp	3.300.000
Bantuan Non Pemerintah	Rp	-
Bantuan Persyarikatan	Rp	-
Ramadhan Penuh Berkah	Rp	-
Hasil Usaha	Rp	13.401.500
Bunga	Rp	691.193
Kas neto dari penerimaan aktivitas operasi		Rp 128.768.343
Pengeluaran Aktivitas Operasi		
Beban Tunjangan Pengelola dan Gaji Karyawan	Rp	37.980.000
Beban Transport Pengelola dan Karyawan	Rp	-
Beban Transport Petugas Donatur	Rp	7.640.000
Beban Tunjangan Kesehatan (BPJS)	Rp	850.000
Beban Transport Petugas Acara (Doa/MC/Sewa bemo)	Rp	225.000
Beban Honorer Relawan/ Insentif Tenaga Pendidik	Rp	-
Beban Pembinaan dan Pelatihan	Rp	-

Beban Tunjangan Hari Raya Pengelola dan Karyawan	Rp	-
Beban Penghargaan Pengelola dan Karyawan	Rp	-
Beban Bingkisan Pengelola dan Karyawan	Rp	-
Beban Pengobatan dan Santunan Sosial	Rp	650.000
Beban Lembur Pengelola dan Karyawan	Rp	705.000
Beban Studi Banding	Rp	-
Beban Uang Saku di Luar Kegiatan Rutin (raker)	Rp	660.000
Beban Tunjangan Purna Tugas	Rp	-
Beban Seragam Pengelola dan Karyawan	Rp	-
Beban Listrik	Rp	1.455.850
Beban Air	Rp	541.750
Beban Gas	Rp	418.200
Beban Telepon dan Internet	Rp	153.200
Beban Alat Tulis dan Perlengkapan Kantor	Rp	83.000
Beban Surat Menyurat dan Fotocopy	Rp	141.000
Beban Publikasi	Rp	-
Beban Iuran Kampung	Rp	165.000
Beban Majalah Persyarikatan	Rp	-
Beban Administrasi Kependudukan	Rp	-
Beban Percetakan	Rp	90.000
Beban Perlengkapan Rumah Tangga dan Kebersihan	Rp	2.406.000
Beban Kirim Bank / Admin	Rp	231.343
Beban Iuran Bulanan LKS	Rp	-
Beban Macam-macam Biaya Kantor (e-tol, materai, air mineral)	Rp	194.500
Beban Pajak Bumi dan Bangunan / PPh / PPn	Rp	-
Beban Jasa Notaris	Rp	-
Beban Macam-macam Modal dan Investasi	Rp	-
Beban Pemeliharaan Bangunan	Rp	741.500
Beban Pemeliharaan Alat / Inventaris Kantor	Rp	-
Beban Pemeliharaan / Perawatan Kendaraan	Rp	827.000
Beban Bahan Bakar Kendaraan	Rp	1.225.900

Beban Pajak Kendaraan Bermotor	Rp	-
Beban Pemeliharaan Alat Kesenian	Rp	-
Beban Pemeliharaan Alat Olahraga	Rp	-
Beban Penyusutan Gedung dan Inventaris	Rp	-
Beban Pemeliharaan Peralatan Lain	Rp	-
Beban Rapat	Rp	531.000
Beban SWO / SWP	Rp	900.000
Beban Kontribusi Ke Persyarikatan	Rp	-
Beban Kegiatan Lainnya	Rp	1.283.800
Beban Milad Muhammadiyah dan Aisyiyah / Muktamar	Rp	-
Beban Pengajian Ahad Pagi (konsumsi / bisyaroh)	Rp	1.117.000
Beban Proposal Ortom / Persyarikatan	Rp	-
Beban Kegiatan Ramadhan	Rp	-
Beban Kegiatan Hari Raya Qurban	Rp	93.300
Beban Macam-macam Kegiatan Organisasi	Rp	-
Beban Makan dan Minum	Rp	3.220.000
Beban Susu Balita	Rp	-
Beban Sekolah (Uang Sumbangan ke Sekolah)	Rp	7.687.500
Beban Buku dan Alat Tulis	Rp	241.000
Beban Pakaian / Seragam dan Sepatu	Rp	1.380.000
Beban Transport dan Uang Saku Sekolah	Rp	1.099.000
Beban Perlengkapan Mandi dan Perlengkapan Bayi	Rp	-
Beban Darul Arqom	Rp	-
Beban Kesehatan Anak Asuh	Rp	124.000
Beban Uang Saku dan Bingkisan Hari Raya	Rp	-
Beban Refreshing / Outbond Anak Asuh	Rp	-
Beban Santunan Non Asrama	Rp	13.700.000
Beban Kebutuhan Pokok, Beras, Mie	Rp	-
Beban Buku Anak Non Asrama	Rp	49.000
Beban Santunan Permakanan Dinsos	Rp	-
Pembelian Perlengkapan	Rp	41.838.500
Kas neto dari pengeluaran aktivitas operasi		Rp 130.588.343

	Rp		
Defisit Kas dari Aktivitas Operasi	-	-Rp	1.820.000
AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian aset tetap	Rp	-	
Penerimaan dari penjualan investasi	Rp	-	
Penerimaan hasil investasi	Rp	-	
Pembelian investasi	Rp	-	
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		Rp	-
AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk :			
Aset Neto Dengan Pembatasan	Rp	-	
Aktivitas pendanaan lain:			
Pembayaran utang jangka panjang	Rp	-	
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		Rp	-
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		-Rp	1.820.000
KAS PADA AWAL PERIODE		Rp	37.500.000
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		Rp	35.680.000

Sumber : data diolah oleh peneliti, 2025

1. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Tabel 4. 7

LKSA Muhammadiyah Medokan Ayu

Catatan Atas Laporan Keuangan

Periode Mei 2025

INFORMASI UMUM

LKSA Muhammadiyah Medokan Ayu merupakan lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) yang berlokasi di Perum YKP Jalan Medokan Asri MA 1 Blok P No.25, Medokan Ayu, Kec. Rungkut, Surabaya, Jawa Timur 60295. Yayasan ini berdiri di atas tanah wakaf dari Prof. Dr. Ir. Triwulan sejak awal 2011.

KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Yayasan disusun sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI)

b. Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Penerimaan kas berasal dari kas, kas kecil, berbagai rekening bank, piutang donatur dan lain-lain, perlengkapan, serta beban dibayar dimuka. Sedangkan pengeluaran kas meliputi beban pengelola dan karyawan, beban kantor, beban tanah dan bangunan (belanja modal), beban pemeliharaan, beban kegiatan organisasi, serta beban anak asuh baik di asrama maupun non-asrama. Seluruh pencatatan transaksi dilakukan menggunakan metode basis akrual, yaitu pendapatan dan beban diakui saat terjadinya transaksi, bukan saat kas diterima atau dibayarkan.

c. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan harga pasar. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu dengan sistem *parcial periode* / sebagian periode. Penyusutan dimulai / dihitung sejak aset tersebut diperoleh.

d. Pengakuan pada Perlengkapan dan Peralatan

Perlengkapan akan langsung diakui dan menjadi beban apabila nominal perolehan $\leq$ Rp 500.000 jika lebih maka akan disusutkan dan peralatan akan diakui sebagai aset tetap apabila nominal perolehan $\geq$ Rp 500.000

e. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat terjadinya transaksi begitu juga dengan beban.

RINCIAN POS-POS DALAM LAPORAN KEUANGAN

a. Kas

Merupakan uang tunai yang dipegang oleh bendahara LKSA Muhammadiyah Medokan Ayu yang digunakan untuk pengeluaran dengan nominal besar yaitu $\geq$ Rp 500.000. Saldo kas pada bulan Mei 2025 sebesar Rp 35.680.00

b. Kas Kecil

Merupakan uang tunai yang digunakan untuk pengeluaran operasional harian dengan nominal kecil. Sistem yang akan diterapkan yaitu *imprest* di mana dana kas kecil tetap dan diisi kembali sesuai jumlah yang telah dibelanjakan. Pengisian dilakukan dari kas besar tunai.

c. Bank

LKSA Muhammadiyah Medokan Ayu memiliki beberapa bank, sebagai berikut :

Nama Bank	Jumlah Saldo (per 31 April 2025)
Bank Syariah Indonesia	Rp 68.685.742
Bank Mandiri	Rp 35.554.116
Bank Bukopin Syariah	Rp 71.687.373
Bank BCA	Rp 27.841.641
Bank Jatim Medokan Ayu	Rp 34.012.371
Bank Muamalat	Rp 9.330.371
Bank BRI	Rp 5.650.931

d. Perlengkapan yang ada sebesar Rp 5.846.031 berasal dari :

Saldo awal	Rp 40.301.000
Pembelian	Rp 1.537.500 +
	Rp 41.838.500
Pemakaian	Rp 35.992.469 -
Saldo akhir	Rp 5.846.031

e. Aset Tetap yang dimiliki oleh LKSA Muhammadiyah Medokan Ayu sebagai berikut :

Nama Aset Tetap	Umur Ekonomis	Harga Perolehan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Tanah	-	4.180.000.000	-	-

Bangunan	20 th	2.208.000.000	1.223.600.000	984.400.000
Kendaraan	8 th	259.290.000	182.651.198	76.638.802
Peralatan	4 th	66.907.000	62.313.063	4.593.938

f. Aset neto yang dimiliki oleh Yayasan terbagi menjadi dua yaitu :

Aset neto dengan pembatasan yang berasal dari tanah yang digunakan khusus untuk kegiatan Yayasan		Rp 4.180.000.000
Aset neto tanpa pembatasan yang berasal dari saldo kas, saldo seluruh bank, perlengkapan, peralatan, akumulasi penyusutan peralatan, bangunan, akumulasi penyusutan bangunan, kendaraan dan akumulasi penyusutan kendaraan	Rp 1.369.886.310	
Saldo laba	-Rp 4.964.994	
Total aset neto tanpa pembatasan		Rp 1.364.921.316

g. Pendapatan Terdiri dari :

Nama Akun	Jumlah
Donatur Tetap	Rp 6.020.000
Donatur Tidak Tetap	Rp 97.810.650
Zakat	Rp 7.545.000
Infaq	Rp 0
Bantuan Pemerintah	Rp 3.300.000
Bantuan non Pemerintah	Rp 0
Bantuan Persyarikatan	Rp 0
Ramadhan Penuh Berkah	Rp 0
Hasil Usaha	Rp 13.401.500
Bunga	Rp 691.193

h. Beban operasional terdiri dari :

No.	Nama Beban	Jumlah
1	Beban Tunjangan Pengelola dan Gaji Karyawan	Rp 37.980.000
2	Beban Transport Petugas Donatur	Rp 7.640.000

3	Beban Tunjangan Kesehatan (BPJS)	Rp 850.000
4	Beban Transport Petugas Acara (Doa/MC/Sewa bemo)	Rp 225.000
5	Beban Pengobatan dan Santunan Sosial	Rp 650.000
6	Beban Lembur Pengelola dan Karyawan	Rp 705.000
7	Beban Uang Saku di Luar Kegiatan Rutin (raker)	Rp 600.000
8	Beban Listrik	Rp 1.455.850
9	Beban Air	Rp 541.750
10	Beban Gas	Rp 418.200
11	Beban Telepon dan Internet	Rp 153.200
12	Beban Alat Tulis dan Perlengkapan Kantor	Rp 83.000
13	Beban Surat Menyurat dan Fotocopy	Rp 141.000
14	Beban Iuran Kampung	Rp 165.000
15	Beban Percetakan	Rp 90.000
16	Beban Perlengkapan Rumah Tangga dan Kebersihan	Rp 2.406.000
17	Beban Kirim Bank / Admin	Rp 231.343
18	Beban Macam-macam Biaya Kantor	Rp 194.500
19	Beban Pemeliharaan Bangunan	Rp 741.500
20	Beban Pemeliharaan / Perawatan Kendaraan	Rp 827.000
21	Beban Bahan Bakar Kendaraan	Rp 1.225.900
22	Beban Rapat	Rp 531.000
23	Beban SWO / SWP	Rp 900.000
24	Beban Kegiatan Lainnya	Rp 1.283.800
25	Beban Pengajian Ahad Pagi	Rp 1.117.000
26	Beban Kegiatan Hari Raya Qurban	Rp 93.300
27	Beban Makan dan Minum	Rp 3.220.000
28	Beban Sekolah (Uang Sumbangan ke Sekolah)	Rp 7.687.500
29	Beban Buku dan Alat Tulis	Rp 241.000
30	Beban Pakaian / Seragam dan Sepatu	Rp 1.380.000
31	Beban Transport dan Uang Saku Sekolah	Rp 1.099.000
32	Beban Kesehatan Anak Asuh	Rp 124.000
33	Beban Santunan Non Asrama	Rp 13.700.000
34	Beban Buku Anak Non Asrama	Rp 49.000
35	Beban Perlengkapan	Rp 41.838.500

36	Beban Penyusutan Bangunan	Rp 9.200.000
37	Beban Penyusutan Kendaraan	Rp 1.093.490
38	Beban Penyusutan Peralatan	Rp 243.640

Sumber : data diolah oleh peneliti, 2025

m. Perbandingan Laporan Keuangan LKSA Muhammadiyah Medokan Ayu dengan Laporan Keuangan berdasarkan ISAK 35

- 1) Laporan Realisasi Anggaran Bulanan dengan Laporan Penghasilan Komprehensif (ISAK 35)

Tabel 4. 8

Perbandingan Laporan Realisasi Anggaran dengan Laporan Penghasilan Komprehensif (ISAK 35)

Aspek	Laporan Realisasi Anggaran (LKSA)	Laporan Penghasilan Komprehensif (ISAK 35)
Tujuan	Membandingkan rencana anggaran dengan realisasi tiap pos pengeluaran atau penerimaan	Menyajikan seluruh pendapatan dan beban untuk mengetahui surplus atau defisit
Format	Tiga kolom utama : Anggaran, Realisasi, Selisih	Dua kolom utama : Pendapatan, Beban, disertai hasil akhir surplus/defisit
Isi Pendapatan	Donasi dan bantuan yang direncanakan dan aktual	Pendapatan diklasifikasi menurut sumber : tanpa pembatasan atau dengan pembatasan
Isi Beban	Pengeluaran berdasarkan pos kegiatan	Beban diklasifikasi sesuai jenis : operasional, sosial, manajemen, dll.
Laporan Akhir	Selisih atau efisiensi anggaran	Surplus atau defisit dari aktivitas tahun berjalan
Standar	Tidak mengikuti standar formal akuntansi	Disusun berdasarkan prinsip akuntansi akrual sesuai ISAK 35

Sumber : data diolah oleh peneliti, 2025

2) Neraca Sederhana Yayasan dengan Laporan Posisi Keuangan (ISAK 35)

Tabel 4. 9

Perbandingan Neraca Sederhana dengan Laporan Penghasilan Komprehensif (ISAK 35)

Aspek	Neraca Sederhana (LKSA)	Laporan Posisi Keuangan (ISAK 35)
Tujuan	Menyajikan posisi aset dan kas secara umum	Menyajikan posisi aset, kewajiban, dan aset neto secara lengkap
Format	Dua sisi : Aset dan Kewajiban (tanpa aset neto rinci)	Aset = Kewajiban + Aset Neto (dengan pembatasan & tanpa pembatasan)
Rincian Aset	Umumnya hanya kas, perlengkapan, peralatan	Aset lancar dan tidak lancar dipisah (kas, piutang, aset tetap, dll)
Rincian Kewajiban	Jarang dicatat secara lengkap	Harus mencakup kewajiban jangka pendek dan jangka panjang
Aset Neto	Tidak disajikan	Harus dipisah antara : Tanpa Pembatasan & Dengan Pembatasan
Standar Akuntansi	Tidak berbasis standar akuntansi	Disusun sesuai ISAK 35 dengan struktur seperti entitas bisnis

Sumber : data diolah oleh peneliti, 2025

3) Laporan Kas Harian dengan Laporan Arus Kas (ISAK 35)

Tabel 4. 10

Perbandingan Kas Harian dengan Laporan Arus Kas (ISAK 35)

Aspek	Laporan Kas Harian (LKSA)	Laporan Arus Kas (ISAK 35)
Tujuan	Mencatat aliran kas masuk dan keluar setiap hari	Menyajikan arus kas dari tiga aktivitas utama secara periodik (bulanan/tahunan)
Format	No, tanggal, customer, keterangan, debit/kredit, kode akun, nama akun, jumlah	Aktivitas Operasi, Investasi, dan Pendanaan
Dasar Pencatatan	Kas basis (cash basis), harian	Akrual basis yang disesuaikan dengan kas aktual (cash flow statement)
Detail Transaksi	Sangat rinci, per transaksi	Ringkasan aktivitas, bukan per transaksi
Jenis Arus Kas	Tidak diklasifikasi (semua masuk/keluar dicampur)	Harus diklasifikasi : Operasi, Investasi, Pendanaan
Periode Pelaporan	Harian, rekap bulanan	Bulanan atau tahunan

Sumber : data diolah oleh peneliti, 2025

5. CONCLUSIONS

LKSA Muhammadiyah Medokan Ayu belum sepenuhnya menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35.

Penyusunan laporan keuangan masih bersifat sederhana dan belum mencakup lima komponen utama laporan keuangan sebagaimana diatur dalam ISAK 35. LKSA Muhammadiyah Medokan Ayu belum

melakukan perhitungan penyusutan aset tetap secara sistematis, sehingga nilai aset yang disajikan belum sepenuhnya mencerminkan kondisi ekonomis yang wajar. Keterbatasan dalam penerapan prinsip akuntansi ini juga disebabkan oleh belum adanya tenaga keuangan yang memiliki kompetensi khusus di bidang akuntansi.

6. REFERENCES

- Andry Sembiring, Sofiyetul Laily, E. B. (2025). Analisis Penerapan ISAK 35 Pada Panti Asuhan Dorkas. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 121–131.
- Beti Setiawati, D. A. H. (2023). Implementasi ISAK 35 Pada Laporan Keuangan Panti Asuhan. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 3(2), 101–114. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/jago>
- Firginia Malasai, Inggriani Elim, M. Y. B. K. (2024). Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba berdasarkan ISAK Nomor 35 pada Yayasan Panti Asuhan “Pononiungan” Bolaang Mongondow. *Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat*, 2(2), 295–304. <https://doi.org/10.58784/mbkk.21>
- Manihuruk, M. C., & Abdul Gani. (2024). Implementasi ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba Pada Panti Asuhan Gratia Children Tahun 2021. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 12219–12229. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Maria, E., & Wijaya, T. (2023). Penerapan ISAK 35 Tentang Pengelolaan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba (Studi Kasus Pada Vihara Dhammadipa Arama Batu Malang). *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 417–434.
- Misran U. Burhana, Rio Monoarfa, A. L. (2025). Analisis Implementasi Pelaporan Keuangan pada Organisasi Panti Asuhan. *Jambura Accounting Review*, 6(1), 438–447.
- Moleong, L. J. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Ni Kadek Indah Praba Dewi, N. T. H. (2023). Penerapan ISAK 35 dalam Penyajian Laporan Keuangan Yayasan Santha Yana Pasek Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(2), 287–298.
- Nur Aini Qurrata A’yun, S. R. (2024). Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba Pada Yayasan Panti Asuhan Yatim Piatu “Assalafiyah.” *JAKA : Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing*, 5(1), 01–12. <https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jaka>
- Nur lailatul hasanah, Yulinartati, N. M. (2022). Analisis Penerapan ISAK 35 Pada

- Yayasan Panti Asuhan Jombang Jember.
UMJember Proceeding Series, 1(5), 656–664.
- Reymondo Simanjuntak, S. P. (2024). Penerapan ISAK 35 Tentang Laporan Keuangan Organisasi Non Laba Pada Gereja Methodist Indonesia Dolok Nagodang. *Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(01), 31–37. <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/pkm>
- Risa Wahyuni EDT, Ilham Multama, Winona Kumara Dewi, M., & Primadyan, A. R. (2023). Pelatihan Penerapan ISAK 35 Pada Panti Asuhan Aisyiyah Pariaman. *Jabdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 7–16. <https://doi.org/http://ojs.iaisumbar.ac.id/index.php/jabdimas>
- Sahala Purba, Deby Tobing, Hizkia Tambunan, Leni Siagian, R. elmawati, & Selvina Sitorus, A. N. (2022). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 Di Panti Asuhan Gelora Kasih Sibolangit. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 8(1), 19–30.
- Sahala Purba, Kristanty MN Nadapdap, Rahel Junita, Santy Aji Sitohang, W. S. W., & Talenta Marbun, Sarah Gracella, Vebina Natalia, Ema Sitanggang, N. M. (2022). Penyuluhan Penerapan ISAK 35 Dalam Menyusun Laporan Keuangan Non Laba Pada Panti Asuhan Di Sumatera Utara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(2), 816–827.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.